

HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI ALKOHOL DENGAN GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF PADA PENDUDUK DI KELURAHAN TUMUMPA DUA KECAMATAN TUMINTING KOTA MANADO

Julia C. Pulumbara*, Sekplin A.S. Sekeon*, Wulan P.J. Kaunang*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Fungsi Kognitif merupakan suatu proses mental dalam memperoleh pengetahuan atau kemampuan kecerdasan yang meliputi cara berpikir, daya ingat, pengertian, perencanaan, dan pelaksanaan. Salah satu penyebab terjadinya penurunan fungsi kognitif adalah konsumsi alkohol. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsumsi alkohol dengan gangguan fungsi kognitif pada penduduk di kelurahan Tumumpa Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2018. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk kelurahan Tumumpa Dua yang berusia ≥ 18 Tahun dengan jumlah sampel yaitu 84 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian itu yaitu kuesioner dengan analisis univariat dan bivariat. Untuk membuktikan adanya hubungan antara dua variabel yang diteliti maka digunakan uji chi square dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Hasil uji statistik chi square menunjukkan bahwa nilai $p=0,025 < \alpha=0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara konsumsi alkohol dengan gangguan fungsi kognitif pada penduduk di Kelurahan Tumumpa Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado.

Kata Kunci: Konsumsi Alkohol, Gangguan Fungsi Kognitif

ABSTRACT

Cognitive function is a mental process in acquiring intelligence or ability that includes way of thinking, memory, understanding, planning, and implementation. One of the causes of cognitive function disorders is alcohol consumption. The purpose of this study to determine the relationship between alcohol consumption and cognitive function disorders in residents of Tumumpa Dua sub-district, Tuminting District, Manado City. This research was conducted in November 2018. The type of research used was analytic observational research with a cross sectional study design. The population in this study were residents of Tumumpa Dua village, aged ≥ 18 years with a sample of 84 respondents. The instruments used in the study were questionnaires with univariate and bivariate analysis. To prove the relationship between the two variables studied, the chi square test used with a confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$). The chi square test results showed that the value of $p = 0.025 < \alpha = 0.05$ so that H_0 was rejected, meaning that there is a relationship between alcohol consumption and cognitive function disorders in residents at Tumumpa Dua Village, Tuminting District, Manado City.

Keywords: Alcohol Consumption, cognitive function disorders

PENDAHULUAN

Fungsi Kognitif merupakan suatu proses mental dalam memperoleh pengetahuan atau kemampuan kecerdasan, yang meliputi cara berpikir, daya ingat, pengertian, perencanaan, dan

pelaksanaan (Santoso & Ismail, 2009). World Health Organization (WHO) pada tahun 2012 menyatakan bahwa secara global prevalensi demensia pada tahun 2011 mencapai 35,6 juta jiwa dan kejadian ini diperkirakan akan

meningkat dua kali lipat dalam setiap 20 tahun. Dari hasil laporan *World Alzheimer* (2016) bahwa pada tahun 2015 ada lebih dari 556.000 orang dengan demensia di Indonesia. Sebuah penelitian yang dilakukan pada salah satu rumah sakit di Sulawesi Utara terdapat 67,5% pasien yang menjadi penderita gangguan fungsi kognitif didalamnya termasuk gangguan kognitif ringan dan gangguan kognitif sedang (Hasra dkk, 2014). Beberapa faktor risiko demensia antara lain usia, konsumsi alkohol, aterosklerosis, diabetes melitus, sindrom *down*, genetik, depresi, hipertensi dan merokok. (National Institute Of Health, 2014).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO, 2014) mencatat bahwa kematian lebih dari 3,3 juta orang setiap tahunnya di dunia disebabkan oleh konsumsi alkohol. Berdasarkan data yang di ambil dari *Global status report on alcohol and health 2014*, dari 241.000.000 orang penduduk Indonesia, Prevalensi gangguan karena penggunaan alkohol adalah 0,8% dan prevalensi ketergantungan alkohol adalah 0,7% terjadi pada pria maupun wanita. Data (WHO, 2014) mencatat bahwa kematian lebih dari 3,3 juta orang dalam setiap tahunnya di dunia disebabkan oleh konsumsi alkohol.

Indonesia khususnya Sulawesi Utara berada merupakan salah satu provinsi yang termasuk dalam prevalensi minum alkohol tertinggi dengan presentase (17,4%) (Risesdas, 2007). Dari hasil penelitian yang dilakukan (Malonda dkk, 2012; Salakory, 2012) jenis minuman yang sering dikonsumsi oleh masyarakat Sulawesi Utara antara lain Cap Tikus, Anggur, Bir dan Sager. Mengonsumsi minuman beralkohol awalnya karena keadaan geografis yakni masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai maupun daerah pegunungan. Karena kondisi udara yang dingin di beberapa daerah serta masyarakat yang bekerja sebagai nelayan maka mengonsumsi minuman alkohol menjadi pilihan untuk menghangatkan tubuh. Kelurahan Tumumpa Dua adalah salah satu daerah yang terletak di pesisir Kota Manado. Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan di atas maka membuat peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat untuk melakukan penelitian.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian studi potong lintang. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2018. Populasi pada

penelitian ini adalah penduduk Kelurahan Tumumpa Dua yang berusia ≥ 18 tahun. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode Simple Random Sampling dengan menggunakan SPSS kemudian didapat

jumlah sampel yaitu sebanyak 84 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Untuk analisis bivariat dan univariat dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Gambaran Konsumsi Alkohol Penduduk Tumumpa Dua Kecamatan Tuminting

Mengonsumsi Alkohol ≥ 6 bulan	n	%
Ya	35	41,7
Tidak	49	58,3
Total	84	100

Gambaran konsumsi alkohol penduduk Tumumpa Dua dapat dilihat pada tabel 1, responden yang mengonsumsi

alkohol ≥ 6 bulan yaitu 35 responden dan yang tidak yaitu 49 responden.

Tabel 2. Gambaran Fungsi Kognitif Penduduk Tumumpa Dua Kecamatan Tuminting

Fungsi Kognitif	n	%
Terganggu (skor < 24)	48	57,1
Tidak terganggu (skor ≥ 24)	36	42,9
Total	84	100

Tabel gambaran fungsi kognitif penduduk Tumumpa Dua yaitu sebanyak 48 responden memiliki gangguan fungsi kognitif dan yang tidak

memiliki gangguan fungsi kognitif yaitu 36 responden.

Tabel 3. Hubungan Antara Variabel Konsumsi Alkohol Dengan Gangguan Fungsi Kognitif.

Mengonsumsi Alkohol \geq 6 bulan	Fungsi Kognitif				Total	p value	
	Terganggu		Tidak terganggu				
	n	%	n	%	n		%
Ya	25	71,4	10	28,6	35	100	0,025
Tidak	23	47	26	53	49	100	
Total	48	57,1	36	42,9	84	100	

Tabel di atas adalah hasil uji statistik *Chi Square* antara variabel konsumsi alkohol dengan gangguan fungsi kognitif yang menunjukkan bahwa responden yang mengonsumsi alkohol mengalami gangguan fungsi kognitif yaitu sebesar 25 (71,4%) responden. Kemudian untuk yang tidak mengonsumsi alkohol dan tidak mengalami gangguan fungsi kognitif yaitu sebanyak 26 (53%) responden. Hasil uji statistik *Chi Square* $p = 0,025$ ($p < \alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan antara konsumsi alkohol dengan gangguan fungsi kognitif pada penduduk di Kelurahan Tumumpa Dua Kecamatan Tuminting.

Gangguan Fungsi Kognitif

Hasil dari penelitian ini yaitu, didapatkan bahwa dari 84 responden diketahui yang mengalami gangguan fungsi kognitif yaitu 48 (57,1%) responden dengan skor total <24 dan

yang tidak mengalami gangguan fungsi kognitif yaitu 36 (42,9%) dengan skor total ≥ 24 . Salah satu faktor yang menyebabkan seseorang mengalami penurunan fungsi kognitif adalah konsumsi alkohol (Salika, 2010). Hasil penelitian ini terdapat 35 responden yang mengonsumsi alkohol dan telah mengonsumsi alkohol selama ≥ 6 bulan.

Konsumsi Alkohol

Pada penelitian yang menggambarkan perilaku konsumsi alkohol ini didapatkan hasil bahwa dari 84 responden yang diteliti dengan terdapat 35 (47,1%) responden yang mengonsumsi alkohol ≥ 6 bulan dan yang tidak mengonsumsi alkohol 49 (58,3%) responden. Mengonsumsi minuman beralkohol sudah dianggap biasa secara sosial oleh sebagian besar masyarakat dan dipercaya memiliki efek relaksasi dan membawa kesenangan bagi peminumnya (National

Collaborating Centre for Mental Health, 2011).

Minuman alkohol yang sering dikonsumsi oleh responden yaitu Bir dengan jumlah 20 (57,1%) responden dan minuman alkohol dengan jenis lain yang di konsumsi yaitu Anggur 3 (8,6%) responden. Berdasarkan hasil penelitian juga didapatkan frekuensi konsumsi alkohol dari penduduk di kelurahan Tumumpa Dua. Penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan *food model* yaitu 1 gelas belimbing = 250 ml dan 1 sloki = 30 ml. Maka didapatkan hasil yaitu responden yang mengkonsumsi alkohol dengan jumlah 250 – 750 ml setiap kali minum, 11 responden dengan jumlah 30 – 240 ml, 7 responden (20%) dengan jumlah > 750 ml, dan 7 responden dengan jumlah > 750 ml setiap kali minum. Berdasarkan hasil dari jawaban responden tentang pertanyaan sudah berapa lama mengkonsumsi minuman alkohol maka didapatkan hasil 17 responden (48,6%) mengkonsumsi alkohol sudah >10 tahun, 7 responden (20%) sudah mengkonsumsi 6-10 tahun, 7 (20%) responden 3-5 tahun dan 3 responden (11,4%) sudah mengkonsumsi selama 6 bulan. Menurut Snyder (2007) Semakin lama seseorang mengkonsumsi alkohol maka fungsi otak akan mengalami

penurunan. Dan juga dengan mengkonsumsi alkohol berlebihan dapat memberikan efek bagi fungsi kerja otak (Katzung dkk, 2012).

Pembahasan Hubungan Antara Konsumsi Alkohol Dengan Gangguan Fungsi Kognitif

Hasil penelitian yang dilakukan di kelurahan Tumumpa Dua menunjukkan bahwa dari 84 responden yang mengkonsumsi alkohol ≥ 6 bulan sebanyak 35 responden. dari 35 responden yang mengkonsumsi alkohol sebanyak 25 responden mengalami gangguan fungsi kognitif dan yang tidak mengalami gangguan fungsi kognitif yaitu sebanyak 10 responden. Ada juga yang tidak mengkonsumsi alkohol tetapi mengalami gangguan fungsi kognitif dengan jumlah 23 responden dan yang tidak mengalami gangguan fungsi kognitif yaitu 26 responden.

Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* dengan nilai $p = 0,025 < \alpha = 0,05$ yang artinya H_0 ditolak maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konsumsi alkohol dengan gangguan fungsi kognitif. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Kalengkongan (2018) dengan hasil nilai $p = 0,004$. Penelitian yang

dilakukan oleh Sabia dkk (2014) dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara konsumsi alkohol dengan gangguan fungsi kognitif, dan penelitian yang telah dilakukan oleh Sachdeva dkk (2016) yang menunjukkan terdapat hubungan antara konsumsi alkohol dengan menurunnya fungsi kognitif pada orang demensia dengan hasil bahwa 9-22% orang dengan demensia adalah pecandu alkohol.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian dengan jumlah sampel 84 responden yaitu:

1. Hampir setengah dari sampel yang diteliti mengkonsumsi alkohol.
2. Sebagian besar sampel mengalami gangguan fungsi kognitif.
3. Terdapat hubungan antara konsumsi alkohol dengan gangguan fungsi kognitif pada penduduk di Kelurahan Tumumpa Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado.

SARAN

1. Bagi responden agar dapat mengubah kebiasaan mengkonsumsi alkohol yang berlebih, dimana hal tersebut dapat menyebabkan penurunan fungsi kognitif.

2. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjut untuk menggalih lebih dalam lagi tentang alkohol terkait dengan pengaruhnya terhadap penurunan fungsi kognitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Peneliti dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional 2007*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Hasra IWPL, Munayang H, Kandou LFJ. 2014. *Prevalensi Gangguan Fungsi Kognitif Dan Depresi Pada Pasien Stroke Di Irina F Blu Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*. Fakultas Kedokteran. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Kalengkongan, C. 2018. *Hubungan Antara Konsumsi Alkohol Dengan Gangguan Fungsi Kognitif Pada Masyarakat Desa Tambun Kecamatan Likupang Barat*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Katzung BG, Masters SB, Trevor AJ. 2012. *Basic And Clinical Pharmacology*. Edisi ke-12. New York: McGraw-Hill.
- National Collaborating Centre for Mental Health. (2011). *Alcohol-use Disorders*. The British Psychological Society and The Royal College of Psychiatrists
- National Institute Of Health. 2014. *Dementia. National On Aging*. Health Information.
- Sabia S, Elibaz A, Brriton A, Bell S, Dugravot A, Shipley M, Kivimaki M, Archana SM. 2014. *Alcohol Consumption And Cognitive Decline*

In Early Old Age. American Academy of Neurology.

Salakory NM. 2012. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Mengonsumsi Alkohol Dengan Tindakan Konsumsi Minuman Beralkohol Pada Nelayan Di Kelurahan Bitung Karangria Kecamatan Tuminting Kota Manado.* Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Sallika NS. 2010. *Serba Serbi Kesehatan Perempuan: Apa Yang Perlu Kamu Tahu Tentang Tubuhmu.* Jakarta: Bukuné.

Santoso, H. & Ismail, A. 2009. *Memahami krisis lanjut usia.* Gunung Mulia. Jakarta.

Snyder G. 2007. *Remaja dan Alkohol.* Bandung : PT Intan Sejati.

World Alzheimer's Disease International. 2016. *World Alzheimer's Report: Improving for people living with dementia.*

World Health Organization. 2012. *Dementia: A Public Health Priority.*

World Health Organization. 2014. *Alcohol.*

World Health Organization. 2014. *Global status report on alcohol and health 2014: World Health Organization Press. Luxembourg.*